

**ANALISIS PERAN STRATEGIS LEMBAGA AMIL ZAKAT
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
TERDAMPAK RELOKASI: STUDI KASUS DI KECAMATAN
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS PERAN STRATEGIS LEMBAGA AMIL ZAKAT
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
TERDAMPAK RELOKASI: STUDI KASUS DI KECAMATAN
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Oleh:

ADITYA DARMAWAN
NIM. 50424005

Pembimbing:

Dr. AM. MUH. KHAFFIDZ MA'SHUM, M.Ag.
NIP. 197806162003121003



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 198504052019031007

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Aditya Darmawan
NIM : 50424005
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : ANALISIS PERAN STRATEGIS LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR TERDAMPAK RELOKASI: STUDI KASUS DI KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. AM. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM; M.Ag. 197806162003121003		12/3/2026
Pembimbing 2	Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. NIP. 198504052019031007		14/3/2026

Pekalongan, 14 Maret 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Ekonomi Syariah



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 198504052019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “ANALISIS PERAN STRATEGIS LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR TERDAMPAK RELOKASI: STUDI KASUS DI KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Aditya Darmawan
NIM : 50424005
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 09 April 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr.-H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.		
Sekretaris Sidang	Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.		10/4/2026
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.		11/4/2026
Penguji Anggota	Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.		10/4/2026



Prof. Dr.-H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Aditya Darmawan

NIM. 50424005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu pula Rasul-Nya dan orang-orang mukmin.”

Q.S. At Taubah : 105

“Ilmu bukan sekadar dipahami, tetapi diwujudkan menjadi solusi.”

“Bekerja adalah amanah, dan setiap amanah akan dipertanggungjawabkan.”

“Merencanakan dengan akal, bekerja dengan tanggung jawab, dan menghadirkan manfaat bagi masyarakat.”

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan dengan penuh syukur dan kerendahan hati kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Slamet Imron dan Ibu Nurwahida Darmawati yang tidak pernah lelah membimbing, menguatkan, dan mendoakan dalam diam. Setiap pencapaian hari ini adalah buah dari keteguhan, pengorbanan, dan nilai kehidupan yang kalian tanamkan sejak awal. Doa-doa kalian adalah fondasi yang membuat saya tetap berdiri, bahkan ketika merasa goyah.
2. Bapak dan Ibu Mertua, Bapak Rahadi dan Ibu Emi Pujiati yang telah menerima saya sebagai bagian dari keluarga dengan kehangatan dan kepercayaan. Terima kasih atas doa, dukungan, dan nasihat yang selalu menguatkan langkah saya dalam menjalani peran sebagai anak sekaligus sebagai suami.
3. Istriku tercinta, Tias Widiaswara yang setia mendampingi dalam setiap proses, terutama di saat lelah, ragu, dan hampir menyerah. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan doa yang menenangkan. Engkau adalah

tempat pulang dan sumber ketenangan di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah.

4. Adik tercinta, Najwa Farah Nabila yang dengan caranya sendiri selalu memberi semangat dan keceriaan. Kehadiranmu mengingatkan bahwa perjuangan ini juga tentang memberi teladan dan harapan bagi keluarga.
5. Kakak ipar, Fredi Sanjaya Putra dan keluarga besar, yang selalu memberi dukungan dan doa dalam diam. Kebersamaan dan perhatian kalian menjadi penguat yang tidak terlihat, tetapi sangat terasa.
6. Para dosen dan pembimbing di Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membimbing saya dengan kesabaran dan ketulusan. Setiap arahan dan koreksi bukan hanya menyempurnakan karya ini, tetapi juga membentuk kedewasaan berpikir dan tanggung jawab intelektual saya.
7. Rekan-rekan seperjuangan di Magister Ekonomi Syariah (MES), yang bersama-sama menempuh proses panjang ini. Diskusi, perdebatan, dan saling menguatkan dalam keterbatasan waktu dan energi menjadi bagian penting dari perjalanan akademik ini.
8. Rekan kerja di Bapperida Kabupaten Pekalongan, yang menjadi ruang belajar sekaligus ladang pengabdian. Terima kasih atas kerja sama, kepercayaan, dan semangat kolaborasi yang terus mendorong saya untuk tidak berhenti pada teori, tetapi menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat.
9. Masyarakat pesisir terdampak relokasi di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, yang keteguhan dan harapannya menjadi jiwa dari penelitian ini. Semoga karya ini tidak berhenti sebagai dokumen akademik, tetapi menjadi bagian kecil dari upaya menghadirkan keberdayaan dan kemandirian yang lebih bermartabat.

Semoga setiap proses yang terukir dalam tesis ini menjadi amal ilmu yang bermanfaat, membawa kebaikan, dan bernilai keberlanjutan.

ABSTRAK

Darmawan, Aditya. NIM. 50424005. 2026. *Analisis Peran Strategis Lembaga Amil Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Terdampak Relokasi: Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan*. Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Kata Kunci: ZISWAF, Relokasi Pesisir, Pemberdayaan Ekonomi, Sustainable Livelihood Approach, Maqashid Syariah

Relokasi masyarakat pesisir akibat abrasi, banjir rob, dan penataan kawasan kumuh di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, tidak hanya memindahkan hunian, tetapi juga mengubah sistem kehidupan masyarakat. Kondisi ini menimbulkan risiko kerentanan ekonomi baru sehingga memerlukan intervensi pemberdayaan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lembaga amil zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir terdampak relokasi, mengkaji strategi intervensi yang digunakan, serta menilai dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dokumentasi, dan triangulasi data terhadap BAZNAS, LAZISMU, LAZISNU, pemerintah daerah, serta masyarakat penerima manfaat. Analisis dilakukan dengan menggunakan kerangka Sustainable Livelihood Approach (SLA), teori risiko pemiskinan dalam relokasi, serta perspektif ekonomi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga amil zakat berperan dalam penguatan modal fisik, finansial, manusia, dan sosial melalui pembangunan infrastruktur sosial, bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, serta dukungan komunitas. Strategi yang diterapkan bersifat beragam, mulai dari pendekatan protektif hingga produktif, namun implementasi program ekonomi produktif masih menghadapi keterbatasan pendampingan dan integrasi lintas sektor. Dampak program lebih kuat pada aspek stabilisasi dan perlindungan kesejahteraan dibandingkan transformasi ekonomi jangka panjang, meskipun telah menunjukkan penguatan ketahanan sosial dan spiritual masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf) dalam konteks relokasi berfungsi sebagai instrumen protektif–adaptif yang mendukung pemulihan kehidupan, namun memerlukan penguatan desain kolaboratif dan pendampingan berkelanjutan untuk mencapai keberlanjutan ekonomi yang lebih optimal. Disarankan adanya integrasi perencanaan antara pemerintah daerah dan lembaga filantropi, penguatan monitoring dan evaluasi berbasis data, serta pengembangan model pemberdayaan integratif berbasis komunitas.

ABSTRACT

Darmawan, Aditya. NIM. 50424005. 2026. *Analysis of the Strategic Role of Zakat Institutions in the Economic Empowerment of Relocated Coastal Communities: A Case Study in Wonokerto District, Pekalongan Regency*. Thesis Master of Study Program Sharia Economic, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Keywords: ZISWAF, Coastal Relocation, Economic Empowerment, Sustainable Livelihood Approach, Maqashid Shariah

The relocation of coastal communities due to coastal erosion, tidal flooding, and slum area restructuring in Wonokerto District, Pekalongan Regency, has not merely involved physical resettlement but has significantly altered the livelihood systems of communities. This condition has generated new economic vulnerabilities, necessitating sustainable empowerment interventions. This study aims to analyze the role of zakat institutions in empowering the economy of relocated coastal communities, examine the intervention strategies employed, and evaluate their impact on community welfare. The research adopts a qualitative case study approach through in-depth interviews, field observations, documentation, and data triangulation involving BAZNAS, LAZISMU, LAZISNU, local government officials, and beneficiary communities. The analysis is framed using the Sustainable Livelihood Approach (SLA), the impoverishment risk theory in resettlement, and Islamic economic perspectives. The findings reveal that zakat institutions contribute to strengthening physical, financial, human, and social capital through social infrastructure development, business capital assistance, skills training, and community support initiatives. The applied strategies vary from protective to productive approaches; however, productive economic programs still face challenges related to mentoring limitations and cross-sectoral integration. The programs' impact is more prominent in stabilizing and protecting welfare rather than achieving long-term economic transformation, although improvements in social resilience and spiritual well-being are evident. The study concludes that zakat institutions in the context of relocation function primarily as protective–adaptive instruments supporting livelihood recovery, yet require stronger collaborative design and sustained mentoring to achieve optimal economic sustainability. It is recommended that integrated planning between local government and philanthropic institutions be strengthened, accompanied by data-based monitoring and evaluation, and the development of community-based integrative empowerment models.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Analisis Peran Strategis Lembaga Amil Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Terdampak Relokasi (Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Penyusunan tesis ini bukan hanya bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah pada Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tetapi juga menjadi bagian dari refleksi perjalanan penulis sebagai insan yang bermanfaat untuk masyarakat. Penelitian ini lahir dari kegelisahan sekaligus harapan, bahwa pemberdayaan ekonomi tidak berhenti pada bantuan, tetapi mampu menghadirkan kemandirian yang berkelanjutan dan bermartabat. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing II tesis yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Pembimbing I tesis, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran dalam memberikan arahan dan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap dosen dan staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan akademik selama masa studi..
6. Pimpinan dan rekan kerja di Bapperida Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan dukungan, ruang belajar, serta pengalaman praktis yang sangat berharga dalam memahami isu pembangunan daerah, khususnya terkait ekonomi dan infrastruktur pesisir.
7. Rekan-rekan seperjuangan di Program Magister Ekonomi Syariah (MES), yang telah bersama-sama melewati proses pembelajaran, diskusi, dan dinamika akademik dengan semangat saling menguatkan.
8. Lembaga amil zakat serta masyarakat pesisir terdampak relokasi di Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, yang telah berkenan menjadi bagian dari penelitian ini dan memberikan informasi serta pengalaman berharga.
9. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Tias Widiaswara yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
10. seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas doa, dukungan, dan keikhlasan yang senantiasa mengiringi perjalanan ini.

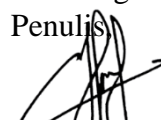
Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa mendatang.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, serta menjadi kontribusi kecil dalam upaya penguatan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan,
Penulis,

2026



Aditya Darmawan
NIM. 50424005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian	13
1.6. Manfaat Penelitian	13
1.7. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1. Grand Theory	17
2.1.1. <i>Sustainable Livelihood Approach (SLA)</i>	17
2.2. <i>Middle Theory</i>	23
2.2.1. Relokasi dan Kerentanan Penghidupan.....	24
2.3. <i>Applied Theory</i>	28
2.3.1. Pemberdayaan Ekonomi Syariah melalui ZISWAF.....	29
2.3.2. Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Syariah	35
2.4. Penelitian Terdahulu	40
2.5. Kerangka Berpikir	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1. Desain Penelitian	61
3.2. Latar Penelitian	62

3.3.	Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	63
3.4.	Informan Penelitian	64
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	66
3.6.	Teknik Keabsahan Data	67
3.7.	Teknik Analisis Data	68
3.8.	Teknik Simpulan Data	71
BAB IV	GAMBARAN UMUM PENELITIAN	73
4.1.	Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	73
4.2.	Gambaran Sosial-Ekonomi Masyarakat Terdampak Relokasi .	75
4.3.	Proses Relokasi dan Konsekuensi Sosial-Ekonomi.....	80
4.4.	Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Pekalongan	82
4.4.1.	BAZNAS	83
4.4.2.	LAZISMU	85
4.4.3.	NU Care-LAZISNU	86
4.5.	Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan.....	89
BAB V	TEMUAN PENELITIAN	92
5.1.	Kondisi Sosial Ekonomi Warga Terdampak	92
5.1.1.	Aktivitas Ekonomi Mikro di Sekitar Fasilitas Sosial	93
5.1.2.	Bantuan Ekonomi dan Keterampilan	96
5.1.3.	Ringkasan Kondisi Ekonomi Pasca-Relokasi	97
5.2.	Temuan Peran BAZNAS	98
5.2.1	Mekanisme Penentuan Mustahik	99
5.2.2	Program dan Bentuk Intervensi BAZNAS	101
5.2.3	Pendampingan Usaha dan Tantangan Pelaksanaan	103
5.2.4	Aspek Filosofis dan Strategi Operasional Lokal.....	105
5.2.5	Ringkasan Temuan Peran BAZNAS	106
5.3.	Peran LAZISMU	107
5.3.1	Mekanisme Penetapan Mustahik.....	108
5.3.2	Program dan Bentuk Intervensi LAZISMU	110
5.3.3	Aspek Filosofis dan Strategi Operasional	113
5.3.4	Kendala dan Tantangan	114
5.3.5	Ringkasan Temuan Lapangan	115
5.4.	Peran NU Care-LAZISNU	117
5.4.1	Mekanisme Identifikasi Mustahik dan Distribusi Dana	117
5.4.2	Struktur Program NU Care-LAZISNU	119
5.4.3	Aspek Filosofis dan Strategi Operasional	121
5.4.4	Kendala dan Tantangan	122
5.4.5	Ringkasan Temuan Lapangan	123

5.5.	Peran Pemerintah Daerah	124
5.5.1	Kebijakan Relokasi dan Pemulihan Ekonomi	125
5.5.2	Penanganan Kemiskinan dan Koordinasi Lintas Sektor	128
5.5.3	Koordinasi dengan Lembaga Filantropi	129
5.5.4	Tantangan Kelembagaan dan Monitoring	131
5.5.5	Harapan dan Arah Penguatan ke Depan	132
BAB VI	PEMBAHASAN	133
6.1.	Analisis Kondisi Penghidupan Masyarakat Relokasi dalam Perspektif <i>Sustainable Livelihood Approach</i>	133
6.2.	Relokasi sebagai Risiko Pemiskinan dan Transisi Sistem Penghidupan	140
6.2.1.	Kehilangan Akses terhadap Sumber Penghidupan Lama	141
6.2.2.	Biaya Adaptasi dan Kerentanan Finansial	142
6.2.3.	Penyesuaian Jaringan Sosial dan Modal Sosial Ekonomi	143
6.2.4.	Relokasi sebagai Proses Transisi	144
6.2.5.	Implikasi terhadap Kebutuhan Intervensi Pemberdayaan	145
6.3.	Analisis Peran Lembaga Amil Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Relokasi	146
6.3.1.	Peran Protektif: Menjaga Stabilitas Sosial Ekonomi pada Masa Transisi Relokasi	147
6.3.2.	Peran Produktif: Dukungan terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat	149
6.3.3.	Peran Sosial-Ekonomi Tidak Langsung: Penguatan Modal Sosial dan Penciptaan Ruang Aktivitas Ekonomi	151
6.3.4.	Peran Lembaga Amil Zakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah	152
6.4.	Analisis Strategi Lembaga Amil Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Relokasi	155
6.4.1	Strategi Struktural	157
6.4.2	Strategi Manajerial	157
6.4.3	Strategi Berbasis Komunitas	158
6.4.4	Strategi Pemberdayaan Ketiga Lembaga Amil Zakat ...	159
6.5.	Analisis Dampak Program Pemberdayaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Relokasi	162
6.5.1.	Dampak terhadap Stabilitas Ekonomi Rumah Tangga	163

6.5.2. Dampak terhadap Aset Penghidupan dan Kapasitas Produktif.....	164
6.5.3. Dampak Sosial dan Penguatan Modal Sosial Masyarakat	165
6.5.4. Dampak terhadap Ketahanan Penghidupan Pasca Relokasi.....	165
6.5.5. Dampak terhadap Kesejahteraan dalam Perspektif <i>Maqashid Syariah</i> dan <i>Falah</i>	166
6.5.6. Sintesis Dampak Program terhadap Kesejahteraan.....	168
6.6. Sintesis Teoretis dan Kontribusi Kebaruan Penelitian	170
6.6.1. Sintesis dengan <i>Sustainable Livelihood Approach</i>	170
6.6.2. Sintesis dengan Teori Relokasi dan Risiko Pemiskinan	171
6.6.3. Sintesis dengan Teori Pemberdayaan Ekonomi Syariah	172
6.6.4. Sintesis dengan <i>Maqashid Syariah</i> dan Konsep <i>Falah</i> .	173
6.6.5. Implikasi Teoretis dan Posisi Kontribusi Penelitian	174
BAB VII KESIMPULAN	179
7.1. Simpulan.....	179
7.2. Implikasi	181
7.2.1. Implikasi Teoritis	181
7.2.2. Implikasi Praktis dan Kebijakan	183
7.3. Saran	185
7.3.1. Saran Kebijakan dan Praktik Pemberdayaan.....	185
7.3.2. Saran Untuk Pengembangan Penelitian Lanjutan	187
DAFTAR PUSTAKA	189
LAMPIRAN.....	196

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada Halaman
KK	Kepala Keluarga	2
LAZ	Lembaga Amil Zakat	2
BAZNAS	Badan Amil Zakat Nasional	4
LAZISMU	Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah	4
LAZISNU	Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama	4
TPQ	Taman Pendidikan Qur'an	4
ZISWAF	Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf	10
SLA	<i>Sustainable Livelihood Approach</i>	19
IRR	<i>Impoverishment Risks and Reconstruction</i>	26
ZCD	<i>Zakat Community Development</i>	30
OIC	<i>Organization of Islamic Cooperation</i>	31
CIBEST	<i>Center of Islamic Business and Economic Studies</i>	34
IHDI	<i>Islamic Human Development Index</i>	35
IDZ	Indeks Desa Zakat	35
ZIS	Zakat, Infak dan Sedekah	39
LAZIS	Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah	42
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	38
BAPPERIDA	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	61
Dinkop UKM Naker	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	86

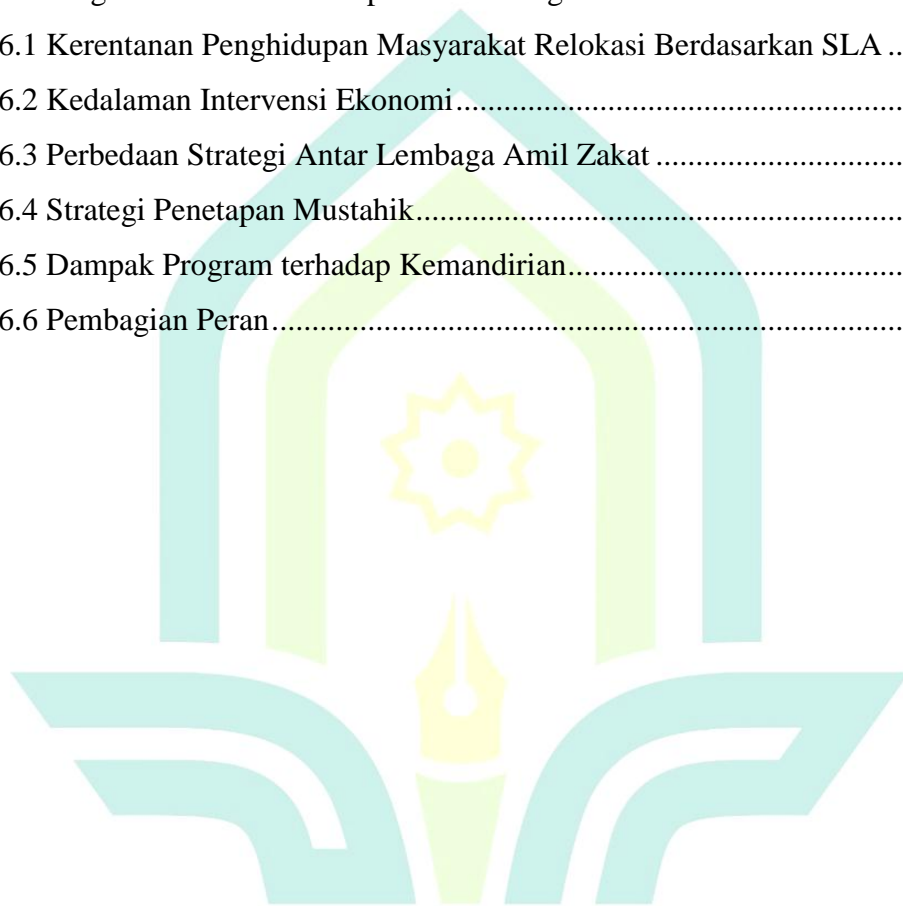
Dinperkim LH	Dinas Perumahan, Permukiman dan Lingkungan Hidup	61
RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah	70
BPS	Badan Pusat Statistik	72
DPU Taru	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	76
NU	Nahdlatul Ulama	82
MANTAP	Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional	82
PP	Pimpinan Pusat	83
PW	Pimpinan Wilayah	83
PC	Pimpinan Cabang	83
UPZIS	Unit Pengelola Zakat, Infaq dan shadaqah	83
MWC	Majelis Wakil Cabang	83
PR	Pimpinan Ranting	83
JPZIS	Jaringan Pengelola Zakat, Infaq dan Shadaqah	83
RT	Rukun Tetangga	83
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>	100
TK	Taman Kanak-kanak	106
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	106
PBI	Penerima Bantuan Iuran	106
P3APKKB	Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	106
BTM	<i>Baitut Tamwil Muhammadiyah</i>	107
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi	109
PTNU	Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama	115

LP Ma'arif	Lembaga Pendidikan Ma'arif	115
OPD	Organisasi Perangkat Daerah	123
SDGs	Sustainable Development Goals	124
Pemosbud	Pemerintahan dan Sosial Budaya	124
BNBA	<i>By name by address</i>	124
TKPKD	Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah	124
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>	126
SDM	Sumber Daya Manusia	126



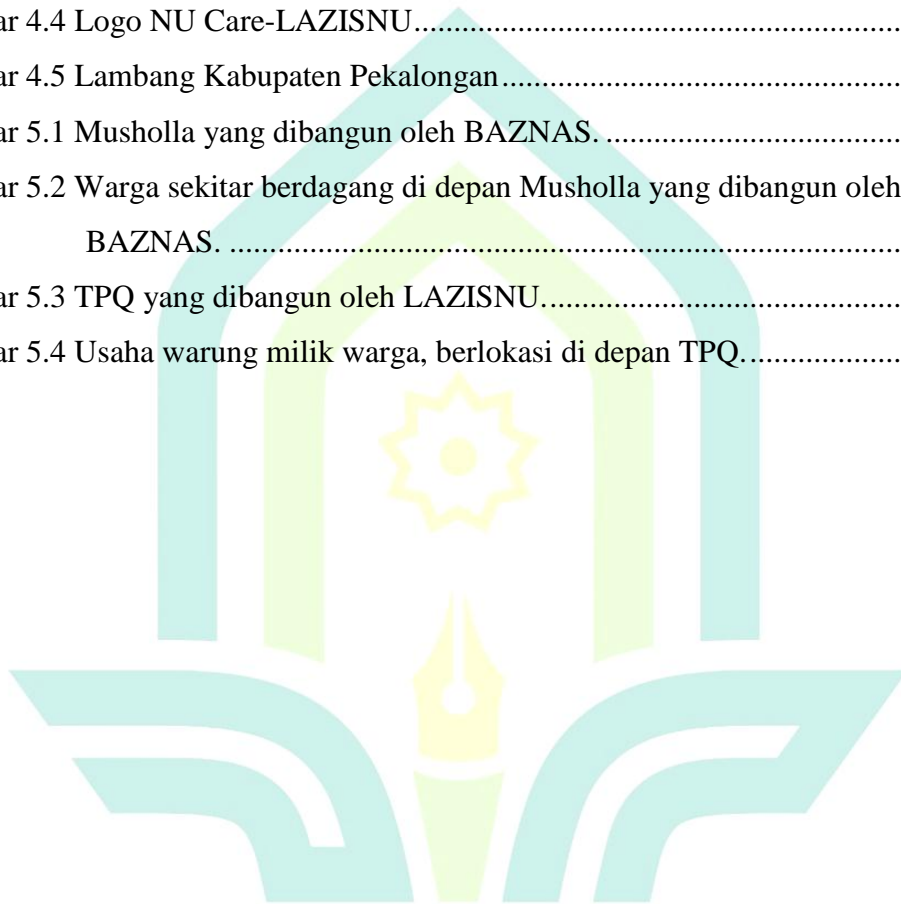
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Warga terdampak relokasi di Kecamatan Wonokerto	2
Tabel 2.1 Research gap	52
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	65
Tabel 4.1 Ringkasan Profil Lembaga Amil Zakat	88
Tabel 5.1 Program Baznas di Kabupaten Pekalongan	103
Tabel 6.1 Kerentanan Penghidupan Masyarakat Relokasi Berdasarkan SLA	137
Tabel 6.2 Kedalaman Intervensi Ekonomi.....	155
Tabel 6.3 Perbedaan Strategi Antar Lembaga Amil Zakat	159
Tabel 6.4 Strategi Penetapan Mustahik.....	161
Tabel 6.5 Dampak Program terhadap Kemandirian.....	169
Tabel 6.6 Pembagian Peran.....	176



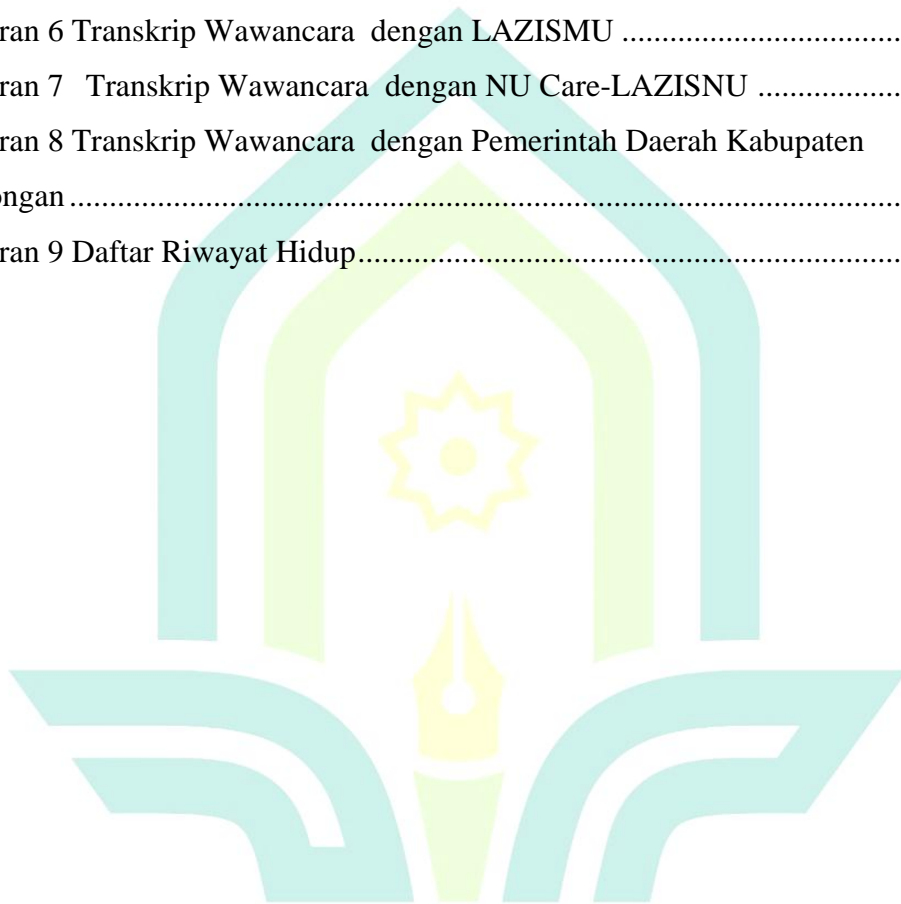
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi tempat tinggal semula dan lokasi relokasi.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	60
Gambar 4.1 Kampung Simonet Lama dan Simonet Baru.....	77
Gambar 4.2 Logo BAZNAS RI	84
Gambar 4.3 Logo LAZISMU.....	85
Gambar 4.4 Logo NU Care-LAZISNU.....	87
Gambar 4.5 Lambang Kabupaten Pekalongan.....	90
Gambar 5.1 Musholla yang dibangun oleh BAZNAS.	93
Gambar 5.2 Warga sekitar berdagang di depan Musholla yang dibangun oleh BAZNAS.	94
Gambar 5.3 TPQ yang dibangun oleh LAZISNU.....	95
Gambar 5.4 Usaha warung milik warga, berlokasi di depan TPQ.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	196
Lampiran 2 Kuesioner PRA-RESEARCH.....	198
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Pra-Research Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Relokasi Wonokerto	203
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	209
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan BAZNAS	213
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan LAZISMU	215
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan NU Care-LAZISNU	217
Lampiran 8 Transkrip Wawancara dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan	221
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	227



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Relokasi masyarakat akibat bencana alam dan pengelolaan lingkungan adalah tantangan yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara kepulauan yang sering menghadapi bencana alam seperti banjir, abrasi, dan tanah longsor, Indonesia kerap kali harus melakukan relokasi penduduk untuk menjaga keselamatan serta memperbaiki kualitas lingkungan hidup (Ramadhan, 2021). Selain ancaman bencana, relokasi juga sering kali diperlukan untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang diakibatkan oleh hunian tidak teratur di kawasan kumuh (Sihombing & Syarif, 2018; Mahayati et al., 2024). Relokasi bukan hanya sekadar pemindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain, melainkan juga melibatkan upaya pemberdayaan ekonomi agar mereka dapat beradaptasi dengan kondisi baru dan membangun kehidupan yang lebih baik (Ramadhan, 2021).

Kabupaten Pekalongan, yang terletak di pesisir utara Jawa, adalah salah satu wilayah yang rentan terhadap bencana abrasi dan banjir rob (Fandari & Nindita, 2021). Di wilayah ini, berbagai desa mengalami dampak yang serius akibat perubahan iklim, penurunan muka tanah, dan kondisi permukiman yang tidak memadai (El-Fath et al., 2022; Salim & Siswanto, 2021). Dusun Simonet di Desa Semut dan sebagian kecil wilayah di Desa Tratebang, misalnya, menjadi contoh nyata dari kehancuran akibat

abrasi air laut yang memaksa penduduknya untuk direlokasi. Namun, ancaman yang dihadapi masyarakat tidak hanya terbatas pada abrasi di wilayah pesisir. Kawasan Kumuh di Desa Sijambe dan Wonokerto Kulon juga menjadi kawasan yang harus direlokasi karena permukiman penduduk di sepanjang bantaran sungai merupakan hunian ilegal yang mengganggu aliran sungai. Permukiman ini menimbulkan masalah lingkungan yang memperparah banjir dan menghambat program pemerintah dalam menanggulangi banjir melalui normalisasi aliran sungai (Sudarwani et al., 2022). Pada tahun 2024, pemerintah Kabupaten Pekalongan melakukan relokasi terhadap warganya yang mengalami permasalahan ini. Sebanyak 100 keluarga terlibat dalam kegiatan relokasi ini.

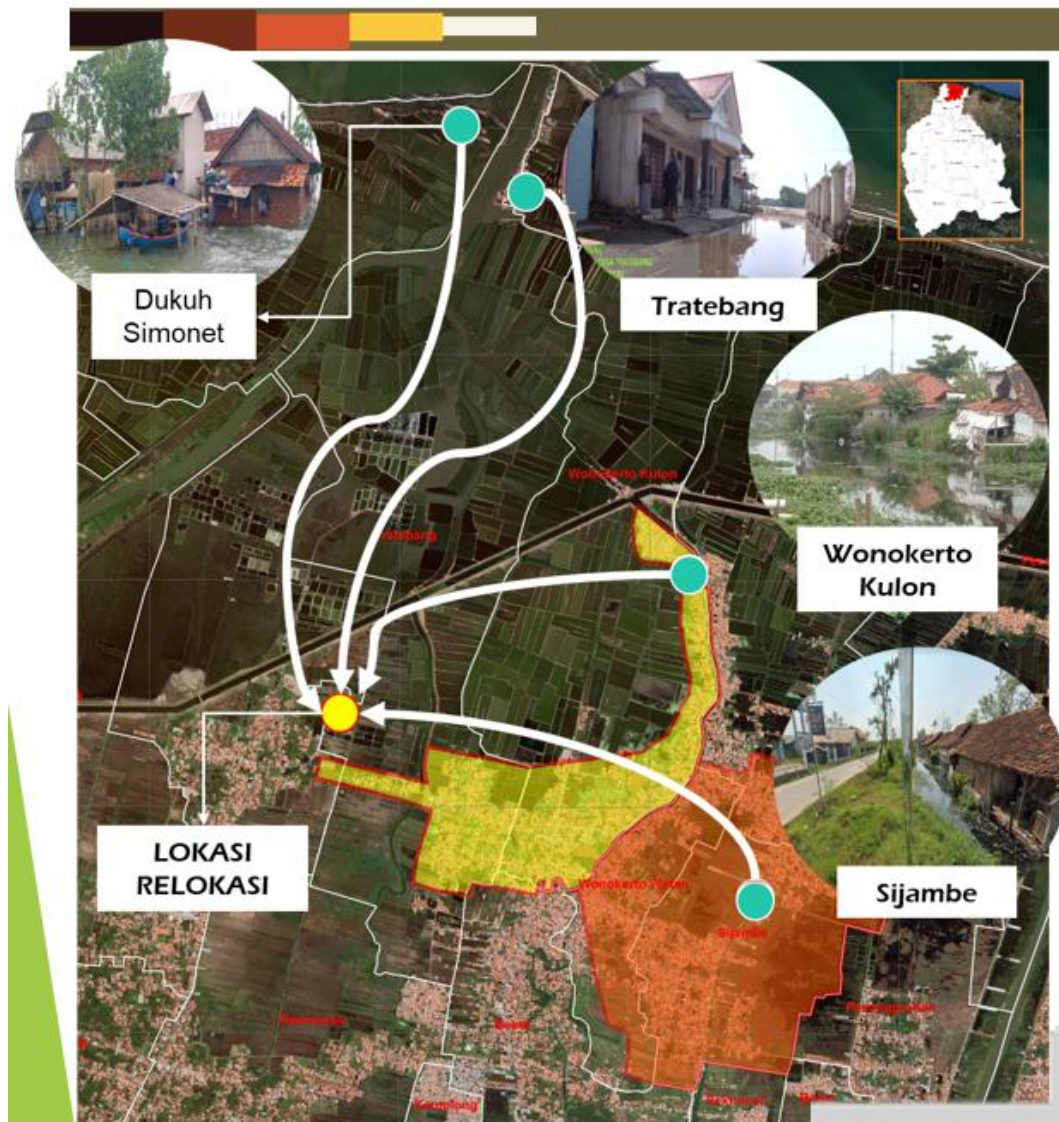
Tabel 1.1
Warga terdampak relokasi di Kecamatan Wonokerto

No.	Desa	Jumlah KK Terdampak	Alasan Relokasi
1.	Semut	66	Abrasi air laut
2.	Tratebang	2	Abrasi air laut dan rob
3.	Sijambe	17	Normalisasi Kawasan Kumuh Bantaran Sungai
4.	Wonokerto Kulon	15	Normalisasi Kawasan Kumuh Bantaran Sungai

Sumber: Pemerintah Kabupaten Pekalongan

Relokasi yang dilakukan di Kabupaten Pekalongan memiliki tujuan untuk menyejahterakan masyarakat sekaligus memperbaiki kondisi lingkungan yang semakin kritis. Namun, relokasi sering kali diikuti oleh masalah baru, terutama dalam aspek ekonomi (Syofii & Alfirdaus, 2020). Keadaan ini memaksa masyarakat yang terdampak untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berbeda, dan terkadang aspek-aspek

penunjang kegiatan ekonomi di tempat tinggal semula, tidak dapat ditemui di lokasi baru. Masyarakat yang semula hidup dengan mengandalkan sektor perikanan di pesisir atau pekerjaan informal di kawasan kumuh harus menyesuaikan diri dengan kehidupan baru.



Sumber: Pemerintah Kabupaten Pekalongan

Gambar 1.1

Lokasi tempat tinggal semula dan lokasi relokasi

Di Kabupaten Pekalongan, relokasi masyarakat akibat abrasi dan banjir rob telah menimbulkan tantangan besar, terutama dalam aspek ekonomi. Banyak warga yang sebelumnya menggantungkan hidup pada sektor perikanan dan usaha informal di pesisir mengalami kesulitan setelah berpindah ke lokasi baru yang memiliki karakteristik ekonomi berbeda.

Menyadari tantangan ini, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menggandeng lembaga amil zakat (LAZ) seperti BAZNAS, LAZISMU, dan LAZISNU mulai berperan dalam pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat terdampak relokasi. Peran lembaga-lembaga filantropi, seperti lembaga amil zakat sangat penting dalam membantu masyarakat relokasi untuk bangkit secara ekonomi (Cahyani & Nasrulloh, 2023). Lembaga amil zakat di Indonesia memiliki misi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang masuk kategori mustahik atau penerima zakat (Rahmawati et al., 2023).

BAZNAS Kabupaten Pekalongan, misalnya, telah menyalurkan dana untuk pembangunan infrastruktur sosial berupa masjid untuk masyarakat dan berencana menyalurkan dana zakat produktif dalam bentuk bantuan modal usaha bagi para mustahik yang direlokasi. Selain itu, Lazismu turut membantu dalam pembangunan rumah layak huni untuk masyarakat terdampak. Lazisnu juga ikut berperan dalam pemenuhan infrastruktur sosial di lingkungan ini dengan membangun TPQ sebagai pusat pendidikan anak-anak. Baznas, Lazisnu dan Lazismu berencana untuk memberikan pelatihan kewirausahaan, seperti pelatihan pembuatan produk olahan ikan

bagi warga yang kehilangan mata pencaharian di sektor perikanan. Kendati demikian, terdapat tantangan dalam implementasi program ini.

Lembaga amil zakat berperan penting melalui program-program pemberdayaan ekonomi yang dimiliki. Pemberdayaan ini tidak hanya sekadar memberikan bantuan finansial, tetapi juga mencakup pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan jangka Panjang (Mahmudah, 2022; Faturahman et al., 2021; Aslati & Silawati, 2020). Ekonomi berbasis syariah, yang menjadi landasan utama lembaga amil zakat, sangat relevan dalam memberikan solusi yang adil dan berkelanjutan untuk masyarakat yang terdampak (Zainur, 2020).

Program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh lembaga amil zakat memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi lokal di Kabupaten Pekalongan. Melalui berbagai inisiatif, lembaga amil zakat berupaya menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan akses terhadap infrastruktur, serta memperbaiki akses layanan kesehatan bagi masyarakat yang direlokasi (Nurmandhani & Prasetyo, 2019). Dampak dari program ini perlu dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan bahwa program tersebut benar-benar memberikan perubahan yang positif bagi kehidupan masyarakat.

Pola pemberdayaan yang dijalankan oleh lembaga amil zakat di Kecamatan Wonokerto menunjukkan variasi pendekatan yang dapat dikategorikan ke dalam beberapa bentuk utama, yaitu pemberdayaan

berbasis bantuan sosial (*charity-based*), pemberdayaan ekonomi produktif (*productive-based*), serta pemberdayaan berbasis komunitas (*community-based*). Program tersebut meliputi pembangunan infrastruktur sosial seperti musholla dan TPQ, pemberian bantuan modal usaha, serta pelatihan keterampilan bagi masyarakat terdampak relokasi.

Sasaran program pemberdayaan dalam penelitian ini merujuk pada masyarakat terdampak relokasi di Kecamatan Wonokerto yang berjumlah 100 kepala keluarga, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1. Berdasarkan temuan lapangan, intervensi yang dilakukan oleh lembaga amil zakat tidak menjangkau seluruh populasi secara merata, melainkan bersifat selektif sesuai dengan kriteria mustahik dan program masing-masing lembaga.

Secara empiris, BAZNAS memberikan bantuan beras kepada 30 penerima manfaat sebagai bentuk dukungan pemenuhan kebutuhan dasar, serta memberikan pelatihan tata rias kepada 1 orang penerima sebagai upaya awal penguatan kapasitas ekonomi. LAZISMU memberikan bantuan pembangunan rumah layak huni secara penuh kepada 2 penerima, serta melalui program “Gawe Rumah” turut berkontribusi dalam pembangunan 60 unit rumah bagi masyarakat terdampak relokasi. Sementara itu, NU Care - LAZISNU memberikan bantuan modal usaha kepada 2 penerima manfaat sebagai bagian dari intervensi ekonomi produktif.

Selain bantuan yang bersifat individual, terdapat pula program yang berdampak secara kolektif. Pembangunan musholla oleh BAZNAS dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat relokasi sebagai pusat aktivitas sosial

dan keagamaan, yang secara tidak langsung mendorong aktivitas ekonomi di sekitarnya. Demikian pula pembangunan TPQ oleh NU Care - LAZISNU tidak hanya memberikan akses pendidikan keagamaan bagi anak-anak, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi 6 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 3 orang warga terdampak relokasi dan 3 orang dari luar komunitas.

Dengan demikian, sasaran pemberdayaan dalam studi ini mencerminkan kombinasi antara penerima manfaat langsung dalam skala terbatas dan penerima manfaat tidak langsung dalam skala komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa pola intervensi lembaga amil zakat tidak hanya berorientasi pada bantuan individu, tetapi juga pada penguatan fungsi sosial dan ekonomi berbasis komunitas.

Efektivitas dan keberlanjutan program-program pemberdayaan ini masih memerlukan kajian lebih mendalam, terutama terkait dengan bagaimana lembaga amil zakat merancang strategi pemberdayaan yang berkelanjutan, dimana terdapat perbedaan pendekatan antara masing-masing lembaga amil zakat dalam pelaksanaan programnya dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir dan penghuni kawasan kumuh yang direlokasi. Maka, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran Lembaga amil zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak relokasi di Kabupaten Pekalongan.

2. Memahami bagaimana strategi lembaga amil zakat dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat terdampak relokasi.
3. Mengevaluasi dampak dari program-program pemberdayaan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan akan diperoleh wawasan baru mengenai strategi pemberdayaan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang relevan bagi lembaga amil zakat dan pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan yang mendukung program pemberdayaan bagi masyarakat yang direlokasi di Kabupaten Pekalongan. Studi ini akan menganalisis peran strategis lembaga amil zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak relokasi serta merumuskan model pemberdayaan yang lebih efektif dan dapat diaplikasikan di tempat lain.

Penelitian sebelumnya umumnya mengkaji peran lembaga amil zakat dalam konteks kemiskinan secara umum, namun belum secara spesifik menempatkan relokasi sebagai proses pemulihan penghidupan (*livelihood recovery*). Selain itu, kajian yang mengintegrasikan perspektif *Sustainable Livelihood Approach*, teori relokasi, dan ekonomi syariah dalam satu kerangka analisis masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menempatkan lembaga amil zakat sebagai

aktor pendukung dalam proses adaptasi dan pemulihan ekonomi masyarakat terdampak relokasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan relokasi masyarakat pesisir di Kabupaten Pekalongan, yang menghadapi tantangan besar dalam hal kesejahteraan ekonomi dan sosial. Beberapa masalah yang diidentifikasi antara lain:

1. Dampak Abrasi dan Penghuni Kawasan Kumuh

Relokasi masyarakat pesisir di Kabupaten Pekalongan terjadi akibat abrasi yang merusak pemukiman di Dusun Simonet, Desa Semut dan Rumah di Beberapa rumah di Desa Tratebang yang berbatasan langsung dengan laut, serta dampak dari adanya hunian ilegal di kawasan kumuh bantaran sungai seperti di Desa Sijambe dan Wonokerto Kulon. Hal ini berdampak negatif pada kehidupan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

2. Tantangan Ekonomi Setelah Relokasi

Masyarakat yang direlokasi tidak hanya kehilangan tempat tinggal, tetapi juga mata pencaharian, terutama mereka yang bekerja di sektor perikanan, pertanian, dan sektor informal. Kondisi ini menimbulkan masalah dalam proses adaptasi dan keberlanjutan ekonomi di tempat tinggal yang baru.

3. Peran Lembaga Amil Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi

Lembaga amil zakat berperan dalam memberikan bantuan dan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat terdampak relokasi. Namun, terdapat masalah dalam efektivitas pelaksanaan program-program ini, terutama dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan baru, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan akses layanan kesehatan.

4. Strategi Berkelanjutan dalam Pemberdayaan Ekonomi

Tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana lembaga amil zakat merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara jangka panjang dan mengurangi ketergantungan pada bantuan langsung.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek penting berikut:

1. Lokasi Penelitian

Studi ini berfokus pada masyarakat pesisir di Kabupaten Pekalongan yang terdampak bencana lingkungan pesisir (abrasi, rob, dan banjir) di Kecamatan Wonokerto, termasuk Dusun Simonet (Desa Semut), Desa Tratebang, Desa Sijambe dan Wonokerto Kulon. Meskipun banyak daerah pesisir di Indonesia menghadapi masalah serupa, penelitian ini hanya akan menganalisis kasus di Kabupaten Pekalongan.

2. Fokus pada Peran Lembaga Amil Zakat

Kajian ini berfokus pada peran lembaga amil zakat (seperti BAZNAS, LAZISMU, dan LAZISNU) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak relokasi. Lembaga lainnya yang mungkin terlibat dalam pemberdayaan, seperti pemerintah daerah atau organisasi swasta, tidak akan menjadi fokus utama analisis, meskipun dapat disebutkan sebagai bagian dari konteks.

3. Aspek Ekonomi dan Kesejahteraan

Penelitian ini membatasi pembahasan pada dampak ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terdampak relokasi, termasuk penciptaan lapangan pekerjaan, pengembangan infrastruktur, dan akses layanan kesehatan. Aspek lain yang mungkin relevan, seperti dampak psikologis atau sosial dari relokasi, tidak akan dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

4. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan wawancara mendalam dan analisis data deskriptif untuk memahami strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi. Data kuantitatif, seperti statistik ekonomi atau analisis finansial, tidak akan menjadi fokus utama, meskipun dapat digunakan sebagai pendukung.

5. Waktu Penelitian

Pembatasan penelitian ini juga terletak pada periode waktu yang dianalisis. Penelitian akan fokus pada periode relokasi yang telah terjadi hingga waktu penelitian dilakukan, sehingga analisis hanya mencakup

program pemberdayaan yang sudah berjalan dan dampaknya yang terlihat pada saat penelitian.

Dengan identifikasi dan pembatasan masalah yang jelas, penelitian ini memfokuskan pada masyarakat pesisir terdampak relokasi di Kecamatan Wonokerto sebagai objek utama. Namun, dalam rangka memperoleh data yang lebih komprehensif terkait strategi lembaga amil zakat, penelitian ini juga melibatkan masyarakat pesisir terdampak bencana lingkungan pesisir (abrasi, rob, dan banjir) di Kecamatan Wonokerto yang menjadi bagian dari sasaran program pemberdayaan lembaga amil zakat. Pembatasan ini juga membantu untuk menjaga ruang lingkup penelitian agar tetap relevan dan terukur.

Penelitian ini secara khusus memfokuskan analisis pada peran dan strategi lembaga amil zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat relokasi di Kecamatan Wonokerto. Fokus ini penting untuk memahami bagaimana intervensi berbasis ZISWAF dapat berkontribusi terhadap pemulihan penghidupan masyarakat pasca relokasi serta bagaimana program-program tersebut berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran lembaga amil zakat dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir yang terdampak bencana dan direlokasi di Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana strategi lembaga amil zakat dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat pesisir terdampak relokasi di Kabupaten Pekalongan?
3. Apa dampak dari program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh lembaga amil zakat terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran lembaga amil zakat dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir yang terdampak bencana dan direlokasi di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis strategi yang digunakan oleh lembaga amil zakat dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat pesisir terdampak relokasi.
3. Menganalisis dampak program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh lembaga amil zakat terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir terdampak relokasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Pengembangan literatur tentang peran strategis Lembaga amil zakat dalam pemberdayaan ekonomi.

2. Pengembangan literatur mengenai model pemberdayaan ekonomi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdampak bencana dan direlokasi melalui pendekatan ekonomi syariah.
3. Menambah wawasan tentang penerapan konsep pemberdayaan ekonomi berkelanjutan, khususnya pemberdayaan bagi masyarakat yang terdampak relokasi akibat bencana lingkungan.

Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan bagi Lembaga amil zakat mengenai strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak relokasi.
2. Memberikan panduan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat pasca relokasi.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peran Lembaga amil zakat dalam pembangunan ekonomi lokal.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta pembatasan masalah.

1.1. Latar Belakang

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Pembatasan Masalah

- 1.4. Rumusan Masalah
- 1.5. Tujuan Penelitian
- 1.6. Manfaat Penelitian
- 1.7. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang menjadi dasar analisis penelitian.

- 2.1. *Grand Theory*
- 2.2. *Middle Theory*
- 2.3. *Applied Theory*
- 2.4. Penelitian Terdahulu
- 2.5. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian.

- 3.1. Desain Penelitian
- 3.2. Latar Penelitian
- 3.3. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Keabsahan Data
- 3.6. Teknik Analisis Data
- 3.7. Teknik Simpulan Data

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai kondisi lokasi penelitian, termasuk situasi masyarakat terdampak relokasi, peran lembaga amil zakat, dan program pemberdayaan yang telah berjalan.

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi, termasuk perbedaan pendekatan pemberdayaan antara BAZNAS, Lazisnu, dan Lazismu.

BAB VI PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Pembahasan akan menghubungkan temuan penelitian dengan konsep pemberdayaan ekonomi berbasis syariah serta memberikan analisis mengenai efektivitas dan tantangan yang dihadapi lembaga amil zakat dalam program pemberdayaan ini.

BAB VIISIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian, implikasi hasil penelitian, serta rekomendasi bagi lembaga amil zakat dan pemerintah daerah.

7.1. Simpulan

7.2. Implikasi

7.3. Saran

BAB VII

KESIMPULAN

7.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lembaga amil zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir terdampak bencana dan relokasi di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, memahami strategi intervensi yang digunakan, serta menilai dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan temuan empiris dan analisis teoretis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan utama dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Peran Lembaga Amil Zakat

Lembaga amil zakat memiliki peran nyata dalam mendukung pemulihan sosial ekonomi masyarakat terdampak relokasi, terutama melalui bantuan konsumtif, pembangunan fasilitas sosial, serta dukungan awal aktivitas ekonomi. Peran ini bersifat protektif dalam menjaga stabilitas penghidupan pada fase transisi pascarelokasi.

2. Strategi Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan yang diterapkan menunjukkan variasi pendekatan antar lembaga, yaitu pendekatan struktural, manajerial, dan komunitarian. erbedaan ini memengaruhi fleksibilitas program, pola intervensi, serta kedekatan dengan masyarakat, namun belum

sepenuhnya diikuti dengan kedalaman pendampingan yang berkelanjutan.

3. Dampak Program

Program pemberdayaan ekonomi berbasis ZISWAF telah memberikan dampak awal dalam bentuk pengurangan tekanan ekonomi jangka pendek munculnya peluang usaha mikro, serta peningkatan kapasitas sebagian penerima manfaat. Namun, dampak yang dihasilkan masih bersifat protektif-adaptif dan belum sepenuhnya menghasilkan transformasi ekonomi jangka panjang.

4. Keterbatasan Transformasi Ekonomi

Keterbatasan dampak transformasional dipengaruhi oleh kerentanan struktural masyarakat relokasi, seperti kehilangan akses sumber daya pesisir, keterbatasan aset produktif, serta proses adaptasi ekonomi yang belum stabil.

5. Arah Penguatan Pemberdayaan

Efektivitas pemberdayaan ekonomi berbasis ZISWAF berpotensi meningkat melalui kolaborasi antara lembaga amil zakat dan pemerintah daerah, khususnya dalam integrasi pembiayaan, pelatihan, pendampingan, serta penguatan ekosistem usaha masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga amil zakat telah memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan penghidupan masyarakat relokasi, namun pemberdayaan ekonomi yang bersifat transformasional masih memerlukan penguatan desain program,

pendampingan berkelanjutan, serta integrasi kelembagaan lintas sektor. Dengan demikian, ZISWAF tidak hanya dipahami sebagai instrumen bantuan sosial, tetapi sebagai bagian dari strategi pembangunan penghidupan masyarakat rentan dalam konteks bencana dan relokasi.

7.2. Implikasi

Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai peran lembaga amil zakat dalam konteks relokasi masyarakat pesisir, tetapi juga menghasilkan sejumlah implikasi yang bersifat teoretis maupun praktis. Implikasi tersebut penting untuk memperkaya literatur akademik sekaligus memberikan arah kebijakan yang relevan bagi penguatan pemberdayaan ekonomi berbasis ZISWAF di wilayah terdampak bencana.

7.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperluas pemahaman terhadap *Sustainable Livelihood Approach (SLA)* dalam konteks relokasi akibat bencana lingkungan. Selama ini *SLA* banyak digunakan untuk menganalisis kemiskinan struktural atau dinamika pedesaan secara umum. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada konteks bencana pesisir dan relokasi, intervensi lembaga filantropi Islam dapat diposisikan sebagai bagian dari *transforming structures and processes* yang berperan sebagai jembatan adaptasi penghidupan.

Dana ZISWAF dalam hal ini tidak hanya memperkuat aset finansial, tetapi berfungsi sebagai instrumen transisi yang membantu rumah tangga mempertahankan stabilitas penghidupan pada fase kehilangan sumber nafkah lama.

Penelitian ini memberikan pengayaan terhadap teori relokasi dan risiko pemiskinan. Literatur relokasi cenderung menekankan peran negara sebagai aktor utama dalam mitigasi risiko kehilangan pekerjaan, marginalisasi, dan kerentanan ekonomi. Temuan di Wonokerto menunjukkan bahwa aktor non-pemerintah, khususnya lembaga amil zakat, memiliki peran signifikan dalam mereduksi dampak ekonomi pascarelokasi melalui fungsi protektif dan adaptif. Dengan demikian, penelitian ini memperluas perspektif teori relokasi dengan memasukkan peran filantropi keagamaan sebagai bagian dari mekanisme mitigasi risiko pemiskinan.

Dalam kajian pemberdayaan ekonomi syariah, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas penyaluran ZISWAF tidak hanya ditentukan oleh besaran modal yang disalurkan, tetapi oleh kesesuaian intervensi dengan fase pemulihan penghidupan masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa pada fase awal relokasi, fungsi proteksi sosial lebih dominan dibanding fungsi transformasi ekonomi. Artinya, penyaluran dana ZISWAF dalam konteks bencana dan relokasi perlu dipahami sebagai proses bertahap yang bergerak dari stabilisasi konsumsi menuju penguatan kapasitas produktif.

Perspektif ini memperkaya literatur zakat produktif yang selama ini lebih menekankan aspek graduasi mustahik tanpa mempertimbangkan konteks transisi struktural akibat bencana.

Dalam perspektif *maqashid syariah*, penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak selalu terwujud melalui peningkatan pendapatan secara instan, tetapi melalui stabilitas hidup, rasa aman, kohesi sosial, dan optimisme masa depan. Temuan ini memperkuat pendekatan *maqashid* sebagai kerangka kesejahteraan multidimensional yang relevan untuk membaca dinamika masyarakat rentan pascabencana.

Secara keseluruhan, implikasi teoretis penelitian ini terletak pada integrasi antara teori penghidupan berkelanjutan, teori relokasi, dan ekonomi syariah dalam satu konteks empiris yang konkret, yaitu relokasi masyarakat pesisir terdampak bencana. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis ZISWAF dalam konteks bencana dan relokasi lebih tepat dipahami sebagai proses adaptif yang memerlukan dukungan kelembagaan kolaboratif agar dapat menghasilkan transformasi ekonomi yang berkelanjutan.

7.2.2. Implikasi Praktis dan Kebijakan

Selain kontribusi teoretis, penelitian ini memiliki implikasi penting bagi perumusan kebijakan dan praktik pemberdayaan ekonomi di daerah terdampak relokasi.

Kebijakan relokasi perlu secara eksplisit memasukkan komponen pemulihan penghidupan sebagai bagian integral dari program perumahan. Perbaikan hunian tanpa strategi rekonstruksi ekonomi berisiko menghasilkan kondisi “perbaikan fisik tanpa pemulihan kesejahteraan”. Oleh karena itu, program relokasi perlu dirancang secara simultan dengan rencana pemberdayaan ekonomi yang terstruktur dan terukur.

Lembaga amil zakat perlu memperkuat desain penyaluran dana ZISWAF dengan menambahkan komponen pendampingan usaha, pelatihan manajemen, serta monitoring berbasis *outcome*. Bantuan modal tanpa pendampingan terbukti memiliki dampak yang terbatas terhadap peningkatan kesejahteraan jangka panjang. Penguatan kapasitas SDM pendamping menjadi prasyarat agar dana ZISWAF dapat berfungsi sebagai instrumen transformasi ekonomi.

Diperlukan model kolaboratif antara lembaga amil zakat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah memiliki kapasitas pada pelatihan, inkubasi usaha, serta jejaring program pembangunan, sementara lembaga zakat memiliki fleksibilitas pembiayaan sosial. Sinergi antara pembiayaan ZISWAF dan program pelatihan/pemberdayaan pemerintah berpotensi menghasilkan ekosistem penguatan usaha mikro yang lebih komprehensif.

Data kesejahteraan masyarakat terdampak bencana dan relokasi perlu dikelola secara terpadu agar intervensi pemberdayaan

lebih tepat sasaran dan terukur dampaknya. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator kemandirian ekonomi dapat membantu mengidentifikasi proses graduasi mustahik secara lebih objektif.

Dalam pembangunan daerah, lembaga filantropi keagamaan perlu diposisikan sebagai mitra strategis dalam kebijakan pengentasan kemiskinan, terutama di wilayah yang mengalami disrupsi penghidupan akibat bencana lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan optimalisasi sumber daya sosial masyarakat untuk mendukung agenda pembangunan yang lebih inklusif.

Dengan demikian, implikasi praktis penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara kebijakan relokasi, pemberdayaan ekonomi, serta penguatan ekosistem kolaboratif lintas aktor agar proses pemulihan masyarakat terdampak bencana dapat berlangsung secara lebih berkelanjutan.

7.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut.

7.3.1. Saran Kebijakan dan Praktik Pemberdayaan

1. Integrasi Relokasi dan Pemulihan Penghidupan

Pemerintah daerah perlu mengintegrasikan program relokasi dengan pemulihan penghidupan masyarakat. Relokasi tidak

hanya difokuskan pada penyediaan hunian, tetapi juga perlu disertai dengan perencanaan pemberdayaan ekonomi yang terstruktur agar masyarakat tidak mengalami kerentanan ekonomi pasca-relokasi.

2. Penguatan Pendekatan Pemberdayaan oleh Lembaga Amil Zakat

Lembaga amil zakat perlu memperkuat pendekatan pemberdayaan yang tidak hanya berfokus pada bantuan awal, tetapi juga pada pendampingan dan penguatan kapasitas usaha mustahik. Hal ini penting agar program pemberdayaan dapat berkontribusi pada kemandirian ekonomi secara bertahap.

3. Penguatan Kolaborasi Antar Lembaga

Diperlukan penguatan kolaborasi antara lembaga amil zakat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi. Sinergi ini penting untuk mengoptimalkan peran masing-masing pihak dalam mendukung pemulihan kehidupan masyarakat relokasi.

4. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi

Perlu dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terarah untuk mengukur keberhasilan program pemberdayaan, khususnya dalam melihat perkembangan kemandirian ekonomi masyarakat penerima manfaat.

5. Penguatan Pendekatan Berbasis Komunitas

Lembaga amil zakat dapat mengembangkan pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas yang disesuaikan dengan kondisi lokal masyarakat relokasi, sehingga program yang dijalankan lebih relevan dan berkelanjutan.

7.3.2. Saran Untuk Pengembangan Penelitian Lanjutan

1. Pengukuran Dampak Secara Kuantitatif

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak program ZISWAF terhadap peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

2. Studi Jangka Panjang (Longitudinal)

Diperlukan penelitian jangka panjang untuk melihat keberlanjutan kehidupan masyarakat pasca relokasi serta dinamika adaptasi ekonomi yang terjadi.

3. Pengembangan Model Kolaboratif

Penelitian lanjutan dapat mengkaji model kolaborasi antara lembaga amil zakat dan pemerintah daerah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak bencana.

4. Kajian Pendampingan Usaha

Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai peran

dan efektivitas pendampingan usaha dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mikro masyarakat relokasi.

5. Pengembangan Indikator Kesejahteraan

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan indikator kesejahteraan yang lebih komprehensif, termasuk yang berbasis perspektif ekonomi syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., & Muhtarom, A. (2021). Understanding of Islamic Studies Through Sharia Economics Perspective in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 3(1), 17–31. <https://doi.org/10.35719/jiep.v3i1.25>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1).
- Aldrich, D. P., & Meyer, M. A. (2015). Social Capital and Community Resilience. *American Behavioral Scientist*, 59(2). <https://doi.org/10.1177/0002764214550299>
- Amandaria, R., Darma, R., Zain, M. M., Fudjaja, L., Wahda, M. A., Kamarulzaman, N. H., Bakheet Ali, H., & Akzar, R. (2025). Sustainable Resilience in Flood-Prone Rice Farming: Adaptive Strategies and Risk-Sharing Around Tempe Lake, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 17(6). <https://doi.org/10.3390/su17062456>
- Ansell, C., & Torfing, J. (2021). Public Governance as Co-creation: A Strategy for Revitalizing the Public Sector and Rejuvenating Democracy. In *Public Governance as Co-creation: A Strategy for Revitalizing the Public Sector and Rejuvenating Democracy*. <https://doi.org/10.1017/9781108765381>
- Apine, E., Turner, L. M., Rodwell, L. D., & Bhatta, R. (2019). The application of the sustainable livelihood approach to small scale-fisheries: The case of mud crab *Scylla serrata* in South west India. *Ocean and Coastal Management*, 170. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2018.12.024>
- Arwani, A., Rismawati, S. D., Ma'shum, H., Mustakim, Z., Ismanto, K., Devy, H. R., Rosyada, M., & Rohmah, F. (2024). Women's Economic Transformation: A Literature Review on Empowerment through Entrepreneurship and Financial Inclusion in Pekalongan, Indonesia. *International Journal of Religion*, 5(10). <https://doi.org/10.61707/vtgm9335>
- Asgary, A., Naeemi, P., Ganguli, N., Tofighi, M., Attarian, K., & Fioretto, T. (2024). Road to Resettlement: Understanding Post-disaster Relocation and Resettlement Challenges and Complexities Through a Serious Game. *International Journal of Disaster Risk Science*, 15(4). <https://doi.org/10.1007/s13753-024-00580-8>
- Aslati, A., & Silawati, S. (2020). Aktivitas Filantropi Kemanusiaan Oleh Komunitas Juma'at Berkah Bina Sosial Pekanbaru Dalam Perspektif Islam. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.24014/jmm.v5i2.11687>
- Auda, J. (2022). *Re-envisioning Islamic scholarship: Maqasid methodology as a new approach*. Claritas Books.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. (2025). *Kecamatan Wonokerto Dalam Angka 2025*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan.
- Barrett, C., Carter, M., & Ikegami, M. (2008). Poverty Traps and Social Protection. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1141881>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using Cibest Model. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(2), 141–160. <https://doi.org/10.21098/jimf.v1i2.524>
- Bonnett, N. L., & Birchall, S. J. (2025). Local planning for climate induced relocation: A systematic review. In *International Journal of Disaster Risk Reduction* (Vol. 117). <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2024.105094>
- Bower, E. R., Epifantseva, S., Schmitter, S., Wong-Parodi, G., Kulp, S., & Field, C. B. (2024). Planned relocation may reduce communities' future exposure to coastal inundation but effect varies with emission scenario and geography. *Communications Earth and Environment*, 5(1). <https://doi.org/10.1038/s43247-024-01854-1>
- Bukvic, A., & Barnett, S. (2023). Drivers of flood-induced relocation among coastal urban residents: Insight from the US east coast. *Journal of Environmental Management*, 325. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.116429>
- Bukvic, A., & Zobel, C. W. (2024). Flood-induced mobility in rural and urban coastal jurisdictions: a homeowner's perspective. *Climatic Change*, 177(11). <https://doi.org/10.1007/s10584-024-03821-3>
- Cahyani, A. N. I., & Nasrulloh, N. (2023). Pola Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Pada LAZISMU Bojonegoro Untuk Kesejahteraan Ekonomi Umat. *Jurnal E-Bis*, 7(1). <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1157>
- Cernea, M. M. (2021). The risks and reconstruction model for resettling displaced populations. In *Social Development in the World Bank: Essays in Honor of Michael M. Cernea*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-57426-0_16
- Chambers, R., & Conway, G. R. (1992). Sustainable rural livelihoods: practical concepts for the 21st century. *IDS Discussion Paper*, 296.
- Dewantoro, M. M., Salim, F., & Miranda, A. (2023). Strategi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3(4), 420–429. <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.249>
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2024). Maqasid al-Shari`ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility (2007). *American Journal of Islam and Society*, 41(1). <https://doi.org/10.35632/ajis.v41i1.3417>
- El-Fath, D. D. I., Atmodjo, W., Helmi, M., Widada, S., & Rochaddi, B. (2022).

- Analisis Spasial Area Genangan Banjir Rob Setelah Pembangunan Tanggul di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Oceanography*, 4(1). <https://doi.org/10.14710/ijoce.v4i1.13254>
- Esteves, A. M., Maurtua Konstantinidis, A., Carroll, B., Gouley, C., & Vanclay, F. (2025). Rebuilding project-affected livelihoods using the Graduation Approach. *Extractive Industries and Society*, 24. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2025.101757>
- Fadilah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2019). Community Social Empowerment in Zakat Community Development (ZCD). *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 35(2). <https://doi.org/10.29313/mimbar.v35i2.5127>
- Fadilah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2020). The community economic empowerment based on zakat funds: A case study in BAZNAS West Java. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 409, 13–16. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/sores-19/125935329>
- Fandari, R. F. D., & Nindita, V. (2021). Adaptasi Rumah Tinggal Terhadap Pengaruh Rob di Desa Api-Api, Kabupaten Pekalongan. *Science And Engineering National Seminar 6 (SENS 6)*, 6.
- Faturahman, W., Firdausi, I. A., & Suchaya, M. (2021). Komunikasi Risiko Kesehatan Laz Harfa dalam Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Pandeglang. *LONTAR*, 9(Komunikasi Risiko Kesehatan Laz Harfa Dalam Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Pandeglang).
- Gini, G., Piggott-McKellar, A., Wiegel, H., Neu, F. N., Link, A. C., Fry, C., Tabe, T., Adegun, O., Wade, C. T., Bower, E. R., Koeltzow, S., Harrington-Abrams, R., Jacobs, C., van der Geest, K., Zivdar, N., Alaniz, R., Cherop, C., Durand-Delacre, D., Pill, M., ... Yee, M. (2024). Navigating tensions in climate change-related planned relocation. *Ambio*, 53(9). <https://doi.org/10.1007/s13280-024-02035-2>
- Gofur, A. A., & Kasri, R. A. (2025). The Role of Productive Zakat in Improving the Welfare of Mustahik in Indonesia. In *International Journal of Zakat* (Vol. 10, Issue 4).
- Hallegatte, S., Vogt-Schilb, A., Rozenberg, J., Bangalore, M., & Beaudet, C. (2020). From Poverty to Disaster and Back: a Review of the Literature. *Economics of Disasters and Climate Change*, 4(1). <https://doi.org/10.1007/s41885-020-00060-5>
- Harahap, M. A., Sukiman, S., & Harahap, I. (2023). Measuring Muslim Welfare: A Falah-Based Index. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(2). <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.19191>
- Indah Lestari, L., Masruchin, & Nur Latifah, F. (2022). Penyaluran Dana

- Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lazismu Mojokerto. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 185–198. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9266](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9266)
- Islam, R., & Walkerden, G. (2014). How bonding and bridging networks contribute to disaster resilience and recovery on the Bangladeshi coast. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2014.09.016>
- Mahayati, P., Astuti, W., & Yudana, G. (2024). Faktor prioritas kesiapan penanganan kawasan permukiman kumuh (studi kasus: bantaran Sungai Kali Anyar, Kota Surakarta). *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 19(1). <https://doi.org/10.20961/region.v19i1.64560>
- Mahmudah, L. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM Pada LAZISMU Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis + the Coding Manual for Qualitative Researchers. In *SAGE Publications Inc* (Vol. 1, Issue 4).
- Minarni, M., Slamet, S., & Munir, M. (2025). A qualitative case study on productive zakat and pentahelix-based empowerment: Insights from BAZNAS Malang Regency. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11, 429–454. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol11.iss1.art17>
- Morse, S. (2025). Having Faith in the Sustainable Livelihood Approach: A Review. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 17, Issue 2). <https://doi.org/10.3390/su17020539>
- Muqorobin, A., & Ussholihah, M. (2025). Empowering Mustahiq Through Productive Zakat. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 5(2). <https://doi.org/10.21154/invest.v5i2.10439>
- Natarajan, N., Newsham, A., Rigg, J., & Suhardiman, D. (2022). A sustainable livelihoods framework for the 21st century. *World Development*, 155(4), 105898. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.105898>
- Nilasari, W. A., Mamduh, M. F., Setianingsih, H. E., Awaludin, A. A., Cholil, M., Widiastuti, T., & Ali, M. M. (2025). Zakat Distribution and Islamic Human Development: A Sequential Explanatory Study. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 13(1). <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v13i1.31981>
- Nurhasanah, N., Saripudin, U., Ihwanudin, N., Taufiq Rahman, M. R., Fathurrahman, M. R., & Fadhilah, S. N. (2023). Sustainable Zakat Empowerment Model for Productive Business at Zakat Institutions in West Java Province. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14279>

- Nurmandhani, R., & Prasetyo, I. (2019). Pelaksanaan Program “RSUD Kajian Berbagi” Sebagai Upaya Pelayanan Kesehatan Gratis Di RSUD Kajian Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2). <https://doi.org/10.26714/jkmi.14.2.2019.7-12>
- Nurmansyah, & Grandisa, N. A. M. (2022). Disaster mitigation efforts based on community in coastal area of desa Berdaya Mirring. *E3S Web of Conferences*, 340. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202234003002>
- Nururrochman, A., Balai, H., Penelitian, B., Pelayanan, P., Sosial, K., Kementerian,), Ri, S., Kesejahteraan Sosial, J., & Indonesia Telpon, S. Y. (2019). Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga Penerima Manfaat dalam Kajian Program Keluarga Harapan: Tinjauan Empirik Dampak Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Penerima Manfaat. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 43(2).
- Pemerintah Kabupaten Pekalongan. (2025). *Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2025-2029*.
- Prasetya, B., Halili, H. R., Syahrin, M. Al., & Arifin, M. (2021). LAZIZMU Philanthropy Potential in The Empowerment of Mustahiq’s Economic and Welfare (A Case Study in Probolinggo, Jember, and Pasuruan). *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 17(2). <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v17i2.10463>
- Rahmawati, E., Pujiati, Y., Turahmi, L., & Panorama, M. (2023). Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Umat. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(2). <https://doi.org/10.58344/locus.v2i2.887>
- Ramadhan, D.-. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Mitigasi Bencana Abrasi Pantai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. *EL-JUGHRAFIYAH*, 1(1). <https://doi.org/10.24014/jej.v1i1.14022>
- Ridwan, M. (2019). Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di kota Cirebon. *Syntax Idea*, 1(4), 112–123.
- Rifuddin, B., Rismayanti, R., Mas, N. A., & Kartika, B. (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *IKONOMIKA*, 7(1). <https://doi.org/10.24042/febi.v7i1.13501>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sagala, P. M., Bhomia, R. K., & Murdiyarso, D. (2024). Assessment of coastal vulnerability to support mangrove restoration in the northern coast of Java, Indonesia. *Regional Studies in Marine Science*, 70.

<https://doi.org/10.1016/j.rsma.2024.103383>

- Salim, M. A., & Siswanto, A. B. (2021). Kajian Penanganan Dampak Banjir Kabupaten Pekalongan. *Rang Teknik Journal*, 4(2), 295–303. <https://doi.org/10.31869/rtj.v4i2.2525>
- Scoones, I. (2015). Sustainable Livelihoods and Rural Development. Practical Action Publishing. *Copyright Practicalactionpublishing.Com*.
- Serrat, O. (2008). *The Sustainable Livelihoods Approach*.
- Sihombing, B. F., & Syarief, E. (2018). Konsolidasi Tanah yang Berkelanjutan dalam Kebijakan Relokasi Kawasan Kumuh: Analisis Empiris Yuridis. *Lex Publica*, 5(2). <https://doi.org/10.58829/lp.5.2.2018.38-51>
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>
- Sudarwani, M., Stepanus Andi Saputra, & Uras Siahaan. (2022). Kajian Penerapan Split Level pada Bangunan Permukiman Ilegal di Bantaran Sungai Cakung Jakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 11(3). <https://doi.org/10.32315/jlbi.v11i3.175>
- Suryani, D., & Fitriani, L. (2022). Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.307>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(2). <https://doi.org/10.15642/mzw.2022.3.2.15-30>
- Syafiqah, F., Firdaus, A., & Zainal, M. H. (2024). Implementation of the Zakat Village Index 2.0 in Supporting Zakat Community Development Programs. *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 85–110. <https://doi.org/10.21093/at.v9i2.7707>
- Syahrin, M. A., Arifin, M., & Luayyin, R. H. (2022). Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 1(2), 95–105. <https://doi.org/10.46773/.v1i2.395>
- Syamsuri, S., Arif, S., & Roficoh, L. W. (2019). Empowering Economic Independence Of Ummah Based On The Sustainability Of Zakat. *Journal of International Conference Proceedings*, 2(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v2i3.653>
- Syofii, M., & Alfirdaus, L. K. (2020). Koalisi Masyarakat Sipil Dalam Advokasi

- Kebijakan Relokasi Warga Tambakrejo Kota Semarang. *Jurnal Politik Profetik*, 8(1), 112–135. <https://doi.org/10.24252/profetik.v8i1a5>
- Toyyibi, A. M., & Su'eb, M. (2023). Representation of Lazisnu as a Philanthropic Institution in The Village Community Economic Empowerment Program Maqashid Syariah Perspective. *Indonesian Conference of Zakat Proceedings*, 120–127. <https://www.iconzbaznas.com/submission/index.php/proceedings/article/view/623>
- Wang, W., Zhao, X., & Li, H. (2025). How effective is poverty alleviation relocation in enhancing farmers' livelihoods? Insights from a livelihood system perspective. *Habitat International*, 166. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2025.103592>
- Wibowo, P. L. A., Hartoko, A., & Ambariyanto, A. (2015). Land Subsidence Affects Coastal Zone Vulnerability (Pengaruh Penurunan Tanah Terhadap Kerentanan Wilayah Pesisir). *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 20(3). <https://doi.org/10.14710/ik.ijms.20.3.127-134>
- Yee, M., McMichael, C., McNamara, K. E., & Piggott-McKellar, A. (2024). Partial planned relocation and livelihoods: Learnings from Narikoso, Fiji. *Asia Pacific Viewpoint*, 65(3). <https://doi.org/10.1111/apv.12409>
- Yokoyama, A., Matsuyuki, M., Antokida, Y., Fitritia, I. S., Tanaka, S., & Ariyoshi, R. (2023). Assessing the impacts of climate-induced resettlement on livelihood vulnerability: A case study in Jakarta Special Province, Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2023.103946>
- Yunarto, Y., & Sari, A. M. (2017). Relokasi Penduduk Terdampak Banjir/Rob Di Kota Semarang. *Majalah Ilmiah Globe*, 19(2), 123. <https://doi.org/10.24895/mig.2017.19-2.624>
- Zainur, Z. (2020). Keuangan Islam dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal An-Nahl*, 7(2). <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i2.18>
- Zhao, C., Tang, M., & Wang, C. (2025). The impact of livelihood capital on the social integration of relocated households: mediating effects based on livelihood risk. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 9. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2025.1537141>